

## Peran Guru dalam Pemanfaatan Media WAG untuk Meningkatkan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Ika Ritaria Oktriana<sup>1</sup>, Victor Novianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan IPS, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.343](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.343)

Submitted:

February 16, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

---

#### Keywords:

*Covid-19, Online Learning, WAG, Teacher's Role*

---

### ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has affected all aspects of life. One of them is in the field of education. Teachers must be able to use technology to improve learning during the COVID-19 pandemic. Learning activities must continue to prioritize educational goals, namely integrating knowledge, skills, attitudes, and mastery of technology. Online learning is an alternative that can overcome these problems. In the midst of the Covid-19 pandemic, teaching and learning activities are endeavored to use innovative online learning media. Various media can be used to carry out online learning. This study aims to explain the role of teachers in the use of online learning technology during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative approach. The research method used is literature study. The results showed that the teacher's role in the use of WhatsApp Group media could improve learning during the Covid-19 pandemic. In an effort to support the continuity of the education and learning process, WhatsApp Group can be used as a learning medium, so that learning can take place without being limited by space and time. WhatsApp Group is one of the easy online learning media and provides online classes through the group chat feature. By using WhatsApp Group educators can provide encouragement to arouse, stimulate, and increase students' learning motivation, so that learning objectives can be achieved properly. . Through the WhatsApp Group application, a teacher can provide material briefly to students.

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*



---

#### Corresponding Author:

**Victor Novianto**

Program Studi Pendidikan IPS,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

JL.IKIP PGRI Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta 55182

Email: [victor@upy.ac.id](mailto:victor@upy.ac.id)

---

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini bangsa Indonesia tengah menghadapi masa pandemi covid-19 yang tidak akan pernah jelas kapan akan berakhir. Meskipun sudah terjadi penurunan level di beberapa daerah berkaitan dengan situasi dan kondisi covid-19 tersebut. Pandemi covid-19 akan berpengaruh dalam segala aspek kehidupan, seperti pendidikan dan teknologi. Teknologi pada dunia pendidikan selalu mengalami perubahan. Penggunaan media belajar seperti laptop dan proyektor, sumber belajar melalui artikel dan video pembelajaran tersebar luas di internet saat ini. Perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Terutama dalam menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang khususnya digunakan dalam proses metode pengajaran.

Setiawati (2020) menyatakan bahwa merebaknya virus corona telah memberikan pengaruh yang luar biasa pada semua sendi kehidupan, termasuk bidang Pendidikan [1]. Pada bidang pendidikan, dengan munculnya virus corona ini telah mengubah proses pembelajaran yang semula tatap muka diganti dengan pembelajaran online atau daring (dalam jaringan). Nurhayati (2016) menyatakan ada tiga jenis penerapan teknologi di bidang pendidikan :1) guru menggunakan teknologi ke dalam pengajaran di ruang kelas untuk merencanakan pengajaran dan penyajian isi pelajaran kepada peserta didik; 2) guru menggunakan teknologi untuk presentasi; 3) guru menggunakan teknologi untuk mengerjakan tugas administrasi terkait dengan profesi seperti penilaian, pembuatan catatan lapangan, pelaporan, dan tugas pengelolaan. Untuk mengatasi problematika guru dalam menguasai teknologi antara lain: 1) pengadaan sarana lengkap dan memadai bagi guru; 2) melaksanakan program pelatihan rutin dalam bidang TIK dalam proses pembelajaran; dan 3) melaksanakan kegiatan pelatihan tentang metode pembelajaran yang efektif dan efisien [2].

Di tengah pandemi saat ini pembelajaran seharusnya tatap muka akan terhambat karena adanya penerapan sosial distancing untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat di era pandemi covid-19. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi, komunikasi, dan informasi.

Briliannur (2020) menyatakan bahwa persiapan sebelum memberikan layanan belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan belajar terutama pada online learning dimana adanya jarak antara pembelajar dan pengajar [3]. Hal ini menjadi perhatian dan gaya baru yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran saat ini. Efektivitas pembelajaran dengan sistem daring tersusun dari faktor pendidik atau guru dan peserta didik, dimana guru memberikan pengajaran kepada peserta didik dan peserta didik menempatkan posisi sebagaimana mestinya menjadi seorang murid.

Menurut Hanum dalam Gestardi (2021: 37) menyatakan bahwa model pembelajaran daring menjadi suatu pilihan yang tepat bagi guru dalam merancang pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan [4]. Model ini dirancang agar peserta didik memperoleh pengalaman berkesan dalam setiap pembelajaran serta guru dapat menjadikan pedoman terhadap pelaksanaan kegiatan dalam mengajar.

Peran guru dalam menggunakan teknologi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran peserta didik di era covid-19. Profesionalisme guru akan menjadi faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Tekege (2017) menyatakan bahwa kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kemampuan guru untuk menguasai serta memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mendukung pembelajaran, termasuk kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai perkembangan zaman [5].

Menurut Milman (2015) bahwa penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan pelaksanaan proses pembelajaran walau ditempat berbeda [6]. Penggunaan internet saat ini dibutuhkan bagi peserta didik maupun guru dalam mengakses materi pembelajaran yang luas melalui gadget atau media informasi lainnya. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Centikaya (2017) Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Aplikasi whatsapp sangat sederhana dan mudah dalam pengoperasiannya sehingga banyak diminati guru dan peserta didik terutama di tingkat sekolah dasar [7]. Fitur dalam aplikasi whatsapp cukup beragam sehingga dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran. Dari berbagai hasil penelitian dapat ditentukan bahwa aplikasi WhatsApp memiliki dampak positif pada kesuksesan pembelajaran dan penggunaannya disambut secara substansial. Teknologi WhatsApp sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena memiliki potensi teknologi pendidikan alami dan kualitas untuk berkontribusi pada pendidikan sebagai teknologi yang mendukung pembelajaran.

Penggunaan aplikasi whatsapp dapat dilakukan dengan membuat grup, yaitu whatsapp group. Melalui WhatsApp Group, guru dapat mengirim berbagai materi pelajaran seperti video, foto, dan materi lainnya. Peserta didik mengamati, berdiskusi, tanya jawab, dan mengerjakan tugas dari materi yang disampaikan melalui WhatsApp Group. Saragih (2020) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media Whatsapp Group diharapkan menjadi interaksi guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar [8]. WhatsApp Group saat ini dijadikan sebagai sarana diskusi untuk memecahkan masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan kepada orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui WhatsApp Group ini sangat membantu pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi dalam pembelajaran daring

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperkuat kajian sebelumnya tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring, terutama penggunaan media WhatsApp Group. WhatsApp Group dapat menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran daring sehingga pembelajaran tetap berjalan dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Ahmad (2020) menyatakan bahwa penelitian studi pustaka dimaksudkan untuk mengkaji berbagai informasi yang diteliti dari berbagai literatur seperti artikel ilmiah, buku, dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian [9]. Adapun langkah penulisan yang dilakukan adalah a. pengumpulan artikel atau literatur, b. menganalisis artikel atau literatur yang diperoleh berdasarkan pemikiran penulis, c. menyimpulkan hasil telaah pustaka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi pustaka berbagai referensi dan artikel penelitian terdahulu berkaitan dengan penggunaan WhatsApp Group dalam pembelajaran daring sebagai berikut. Susilowati (2020) "Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup Whatsapp?" Hasil penelitian bahwa proses pembelajaran daring melalui Grup Whatsapp efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Peserta didik sangat familiar dalam menggunakan WhatsApp Group sehingga dalam pembelajaran daring mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran dengan WhatsApp Group akan lebih efektif apabila dipadukan dengan tanya jawab dan diskusi sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan meskipun secara daring [10]. Hariani (2021) "Efektifitas Pembelajaran Sains SD Secara daring Melalui Media Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19". Hasil penelitian bahwa pembelajaran menggunakan media WhatsApp Group memudahkan peserta didik memperoleh informasi materi pelajaran dan lebih hemat kuota internet. Peserta didik menjadi aktif dan merasa nyaman dalam menyampaikan gagasan, pertanyaan maupun jawaban dalam pembelajaran melalui media WhatsApp Group. Peserta didik akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran melalui media WhatsApp Group jika materi yang disajikan guru bervariasi seperti PPT, video, gambar, dan lain-lain [11]. Salsabila dkk (2020) "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian bahwa teknologi media pembelajaran yang banyak digunakan oleh sekolah dasar adalah WhatsApp Group dan juga google classroom karena mudah digunakan. Platform ini memudahkan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik khususnya yang ada di sekolah dasar untuk menyampaikan pembelajaran supaya mudah dimengerti. Guru harus bisa menyajikan materi secara kreatif agar peserta didik tidak bosan selama mengikuti pembelajaran [12]. Pustikayasa (2019) "Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran". Hasil penelitian bahwa dalam upaya mendukung kelangsungan proses pendidikan dan pembelajaran, grup WhatsApp dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat terlaksana tanpa dibatasi ruang dan waktu. Artinya, pembelajaran tetap terlaksana tidak hanya sebatas tatap muka dalam kelas saja, tetapi pembelajaran juga dapat dilaksanakan di luar jam-jam pelajaran. Dengan menggunakan grup WhatsApp pendidik diharapkan tidak hanya melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum semata, tetapi juga dapat memberi dorongan untuk membangkitkan, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik [13].

Hasil penelitian Pranajaya dan Hendra Wicaksono (2017) tentang pemanfaatan WhatsApp dikalangan pelajar juga menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan dalam proses belajar dengan aplikasi WhatsApp sangat bermanfaat, walaupun dalam pernyataannya penggunaan WhatsApp tidak sepenuhnya mempengaruhi nilai belajar [14]. Demikian juga Utomo (2018) menyatakan pada memanfaatkan aplikasi WhatsApp dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah bahwa berdampak positif atau berpengaruh terhadap hasil belajar. Penggunaan grup WhatsApp ini membuat peserta didik menjadi mudah dalam mendistribusikan makalah atau menerima materi serta dapat berdiskusi kelompok di luar jam pelajaran [15].

Magdalena, dkk (2021) "Pemanfaatan Whatsapp Pada Pembelajaran di Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Karawaci Baru 1 di Masa Pandemi Covid-19" menyatakan bahwa guru telah memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call [16]. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan Sinyal, memori HP penuh, Kurangnya Interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan, serta pada penelitian ini mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian ini disarankan agar pendidik mampu membuat variasi pembelajaran terutama dengan menggunakan fitur yang ada pada whatsapp, menguasai dan menggunakan TIK dalam proses pembelajaran dalam jaringan.

Khasanah, dkk (2021) "Efektifitas Media WhatsApp Group Dalam Pembelajaran Daring". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring dilaksanakan secara maksimal dalam arti semua Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan dengan sistem daring. Efektifitas WhatsApp group sebagai media pembelajaran belum sepenuhnya efektif terutama kurangnya penguasaan guru dalam pemanfaatan fitur-fitur

yang ada. Lemahnya pengawasan terhadap siswa, materi ajar yang kurang dipahami siswa dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri dalam daring [17]. Mu'minah (2021) "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19" menyatakan bahwa WhatsApp group merupakan salah satunya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat group (Kelompok belajar) yang berfungsi sebagai media pembelajaran daring, dimana pendidik dan peserta didik dapat bertukar informasi serta dapat membuat suatu forum diskusi belajar tentang materi pelajaran, tugas, atau sekedar memberi sapaan oleh pendidik kepada peserta didik [18].

Iskandar (2020) "Penggunaan Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik DTA At-Tawakal Kota Bandung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahap pelaksanaan dan monitoring, hasil dari pelaksanaan penelitian ini peserta didik menjadi terbantu untuk mendapatkan pembelajaran dengan penggunaan grup WhatsApp sebagai medianya, evaluasi dari penelitian ini adalah memperbaiki kekurangan dan hambatan yang ada [19].

Berdasarkan studi literatur dalam penelitian ini, penggunaan WhatsApp Group dalam pembelajaran memberikan dampak positif karena dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, materi, dan evaluasi dalam pembelajaran. Pembelajaran akan lebih menarik jika materi yang disampaikan guru bervariasi seperti video pembelajaran, foto, powerpoint, PDF, dan sebagainya. Peserta didik akan merasa bosan jika materi yang disampaikan dalam bentuk monoton atau tidak bervariasi. Selain itu, peserta didik diberi kesempatan untuk tanya jawab agar pembelajaran menyenangkan dan tujuan akan tercapai. WhatsApp Group merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik untuk bertukar informasi dalam proses pembelajaran daring.

Adapun manfaat penggunaan aplikasi WhatsApp Group dalam pembelajaran adalah: 1) WhatsApp Group memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif online antar guru dan peserta didik maupun sesama peserta didik baik di rumah maupun di sekolah, 2) WhatsApp Group merupakan sebuah media aplikasi gratis yang mudah digunakan. 3) WhatsApp group dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen. 4) WhatsApp Group memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karyanya dalam group, 5) Segala informasi pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur WhatsApp Group. Sedangkan pemanfaatan WhatsApp dalam aktivitas pendidikan memiliki tujuan 1) Sebagai sarana edukasi 2) Sebagai sarana Evaluasi 3) Sebagai sarana penyambung informasi 4) Sebagai sarana layanan konsultasi dan menjalin silaturahmi.

Whatsapp Group sebagai salah satu media pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan Whatsapp Group antara lain 1) Tidak boros kuota seperti halnya aplikasi yang lainnya, 2) Memudahkan pembelajaran selama masa pandemi covid-19, 3) Materi yang disampaikan oleh guru dapat diakses oleh seluruh peserta didik, 4) Bisa memberikan diskusi tentang materi pelajaran. 5) Pendidik dan peserta didik bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik atau guru seperti halnya pembelajaran di kelas, yang menimbulkan rasa salah dan malu pada peserta didik. 6) Pendidik bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada peserta didik. 7) Peserta didik dengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (Chat Group) gambar, video atau soft files lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran. 8) Metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan hard copy (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan peserta didik). 9) Menjadi salah satu solusi dan alternatif bagi guru untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Kekurangan Whatsapp Group antara lain 1) Jaringan yang lemah menyulitkan mengunduh materi yang disampaikan guru, 2) Banyaknya pesan masuk mengakibatkan ponsel lambat 3) Apabila tes penilaian individu dikirim melalui group, peserta didik yang belum selesai bisa melihat hasil pengerjaan temannya. 4) Pendidik dan juga siswa harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara real times. 5) Komunikasi menggunakan video, gambar, dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya) 6) Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (Pendidik) Group, komunikasi dapat keluar konteks pembelajaran.

Whatsapp dimanfaatkan guru dan peserta didik untuk memberikan berbagai informasi mengenai pembelajaran. Penggunaan aplikasi *whatsapp* dapat dilakukan dengan membuat grup, yaitu Whatsapp Group (WAG). Aplikasi whatsapp yang digunakan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Berdoa dan presensi sebelum memulai pelajaran; 2) Guru mengirim link materi pembelajaran; 3) Peserta didik mengerjakan tugas sesuai arahan guru; 4) Peserta didik mengumpulkan tugas dengan cara memfotokan hasil pekerjaan dan dikirim kepada guru. Astini (2020) menyatakan pembelajaran daring dengan memberikan tugas dengan whatsapp group dianggap tepat terhadap situasi mendesak yang disebabkan oleh *Covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi cukup membantu meskipun pada dasarnya tidak dapat secara optimal seperti pada pembelajaran tatap muka [20].

Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tergantung pada peran pengajar sebagai fasilitator bukan hanya sebagai pemberi informasi saja melainkan memberikan

kemudahan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring yang kita laksanakan saat ini tidak bisa dipungkiri masih kurangnya kemampuan guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Guru dan peserta didik kurang maksimal dalam pemanfaatan teknologi. Kondisi saat ini memacu guru dan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi agar pembelajaran tetap terlaksana secara efektif dan efisien.

Elsa ( 2021 ) menyatakan bahwa pada proses pembelajaran saat pandemi Covid-19, guru dan peserta didik banyak mengalami kendala, seperti proses penjelasan materi pelajaran oleh guru. Beberapa guru hanya memberi tugas tertulis kepada peserta didik melalui grup WhatsApp, kemudian hasilnya difoto dan dikirim kembali melalui media yang sama. Cara ini digunakan oleh para guru karena tidak ada panduan belajar saat terjadi pandemi, semua hal terjadi secara tiba-tiba. Kondisi ini menyebabkan peserta didik hanya belajar dengan mengerjakan tugas dari berbagai platform. Kadang-kadang ada peserta didik yang malas mengerjakan tugas karena kurang paham tentang materi pelajaran. Di samping itu, proses pembelajaran secara daring juga membutuhkan pendampingan orang tua selama pembelajaran di rumah. Namun, sebagian besar orang tua juga bekerja dari rumah dan menggunakan ponsel atau komputer pribadi mereka. Hal ini sangat mempengaruhi peserta didik karena kurang mendapat pendampingan orang tua sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik [21].

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring antara lain: fungsi aplikasi pembelajaran terhadap guru dan peserta didik tidak maksimal karena faktor jaringan dan kuota yang dimiliki peserta didik untuk mengakses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada materi pembelajaran dari guru bisa terlambat dikerjakan dan dikumpulkan. Materi yang dikirim berupa teks singkat melalui whatsapp lebih lancar dibanding mengirim video maupun gambar karena terhambatnya jaringan dan kuota. Namun, peserta didik lebih senang apabila materi dishare dalam bentuk video pembelajaran. Selain itu, kendala yang dihadapi adalah beberapa peserta didik tidak memiliki handphone atau handphone digunakan bersama-sama dengan orang tua atau saudara yang masih sekolah, akibatnya peserta didik kesulitan untuk mengumpulkan tugas serta mengetahui informasi yang disampaikan guru.

Untuk mengantisipasi kendala tersebut, strategi yang dilakukan guru pada pembelajaran secara daring adalah membuat grup belajar secara online dengan tetap memperhatikan proses dan memberikan materi pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Proses pembelajaran daring juga berdampak pada motivasi belajar peserta didik. Peran guru dalam memantau penggunaan handphone oleh peserta didik pun juga tidak terlepas dari peran orang tua itu sendiri. Terkadang peserta didik tidak memperdulikan tugas dan bermain handphone untuk mengakses kegiatan lain. Oleh karena itu, guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran dan hasil belajar secara optimal, guru harus bisa memaksimalkan waktu yang sudah diberikan agar peserta didik berusaha menghargai waktu. Peserta didik diharapkan memiliki kemandirian dalam belajar, berfikir secara kritis dan inovatif. Keuntungan pembelajaran secara daring antara lain memudahkan guru dan peserta didik karena dapat dilakukan tanpa adanya ikatan ruang dan waktu seperti pembelajaran secara tatap muka guru wajib masuk ruang kelas untuk melakukan proses belajar mengajar sesuai waktu yang telah ditentukan atau terjadwal.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan media WhatsApp Group ( WAG ). WhatsApp Group merupakan salah satu aplikasi dalam smartphone yang mudah digunakan dan sangat familiar bagi peserta didik. Hendaknya guru mempersiapkan rancangan kegiatan dan materi pembelajaran yang variasi agar peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Kreativitas guru dalam merencanakan dan menyajikan materi melalui WhatsApp Group akan berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Guru yang kurang kreatif dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran otomatis akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran daring guru harus memberikan penilaian dan apresiasi. WhatsApp Group salah satunya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kelompok belajar yang berfungsi sebagai media pembelajaran, dimana pendidik dan peserta didik dapat bertukar informasi dan dapat membuat suatu forum diskusi belajar tentang materi pelajaran, tugas, atau sekedar memberi sapaan oleh pendidik kepada peserta didik yang dapat memberi motivasi belajar. Oleh karena itu, proses belajar mengajar tidak hanya terlaksana pada jam belajar di kelas saja, tetapi juga pada jam-jam tertentu di luar pembelajaran tatap muka sesuai dengan kesepakatan peserta grup dalam hal ini adalah pendidik dan peserta didik. WhatsApp Group juga dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran di dalam kelas, pada saat pendidik tidak dapat hadir di dalam proses pembelajaran dalam kelas dengan cara mengirim materi atau tugas dan mendiskusikannya tanpa mengurangi kualitas hasil belajar

Pada masa pandemi covid 19 ini pendidik harus memilih media pembelajaran yang efektif dalam belajar mengajar, salah satu nya adalah WhatsApp Group yang lebih mudah penggunaannya. Namun, ada

beberapa kendala seperti jaringan, kuota ,dan beberapa peserta didik handphone sering digunakan bersama dengan saudara yang masih sekolah sehingga sering terlambat dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas. Untuk mengantisipasi kendala tersebut, strategi yang dilakukan guru pada pembelajaran secara daring adalah membuat grup belajar secara online dengan tetap memperhatikan proses dan memberikan materi pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Esti Setiawati dan Ika Ernawati. Implementasi Penguatan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Kearifan Lokal Budaya Sekolah Pra- dan Masa Pandemi Corona. *Proceeding International Webinar Malay Local Wisdom in the Period and After the Plague*
- [2] Nurhayati, T. 2016. *Problematika Guru dalam Menguasai TIK pada Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asy'ari Kuniran Batang Kabupaten Pati (skripsi)*.Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- [3] Brillliannur Dwi C,dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1)
- [4] Gestardi, dkk.2021. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Nalar Pendidikan Volume 9 Nomor 1. Hal 26-42.*
- [5] Tekege, M. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire.*Jurnal Teknologi dan Rekayasa*,2(1). Hal 40-58
- [6] Milman, N.B. *Distance Education In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Science: Second Edition*.<https://doi.org/1.1.16/B978-08-097086-8.921-4>
- [7] Centikaya,L. (2017). The Impact of Whatsapp Use on Success in Education Process. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(7). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i7.3279>
- [9] Saragih,E.M dan Ansi,R.Y.2020. Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. In Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan.
- [10] I.F Ahmad. 2020."Alternatif Assesment In Distance Learning In Emergecies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19)" Vol.07 No.01,pp hal 195-222
- [11] Susilowati, Eka.2020.Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 melalui Grup Whatsapp?*Journal Pendidikan Matematika Raflesia*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,Vol.05 No.03.
- [12] Hariani, Ni Made M. 2021. Efektifitas Pembelajaran Sains SD secara Daring Melalui Media Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*.Vol.1 No.2.
- [13] Salsabila U.H. Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian danKajian Sosial Keagamaan Vol.17 No.2*
- [14] Pustikayasa. Made I. 2019. Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan,Agam dan Kebudayaan Hindu* P-ISSN : 2302-9102 Volume 10 Nomor 2 (2019) hal 53-62
- [15] Pranajaya,&Wicaksono,H. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat ). In *Prosiding SNaPP2017 Sosia, Ekonomi, dan Humaniora* (pp.98-100)
- [16] Utomo,S.W.,&Ubaidillah,M.(2018). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional di Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Teknologi Pendidikan*,06(02), 199-211
- [17] Magdalena, dkk 2021. Pemanfaatan WhatsApp Pada Pembelajaran di Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Karawaci Baru 1 di Masa Pandemi Covid-19. : *Jurnal Pendidikan dan Sains* Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 346-358 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- [18] Khasanah.2021. Efektivitas Media WhatsApp Group Dalam Pembelajaran Daring.*Jurnal Pendidikan Akademika Vol.10 No. 1*
- [19] Mu'minah, dkk. 2021.Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, Volume 6, Nomor 1, April Tahun 2021 hlm. 68-81
- [20] Iskandar,Resa.2020. Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta DidikDTA At- Tawakal Kota Bandung. *Jurnal Comm-Ed*. Volume 3 Nomor 2.
- [21] Astini, NKS. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar PadaMasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*
- [22] EPE Syafri dan Umi Kulsum.2021. Tik Tok Media Pembelajaran Altrnatif dan Atraktif Pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP N 2 Mertoyudan. *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika (1)*